

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016 : 9).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti. Fokus utama metode penelitian ini menjelaskan objek penelitiannya, sehingga dapat menjawab peristiwa dan fenomena yang terjadi, karena penelitian kualitatif bersifat membangun teori (Sugiyono, 2018 : 86). Maka jenis penelitiannya yaitu penelitian eksploratori (*exploratory research*). Penelitian eksploratori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali suatu informasi (Arikunto, 2010 : 32). Penelitian ini merupakan penelitian mendalam mengenai akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, lingkungan riset yang digunakan yaitu lingkungan *riil* dan yang dijadikan unit analisisnya yaitu instansi, dimensi waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Penelitian dasar adalah penelitian yang ditujukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa ingin menerapkan hasil dan sekedar untuk memahami masalah (Nana & Elin, 2018). Penelitian dasar (*basic research*) disebut juga penelitian murni (*pure research*) atau penelitian pokok (*fundamental research*) adalah penelitian yang diperuntukan bagi pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru. Penelitian dasar lebih diarahkan untuk mengetahui, menjelaskan, memprediksi fenomena-fenomena alam dan sosial. Hasil penelitian dasar mungkin belum mampu mengatasi secara langsung masalah namun dapat dijadikannya lebih baik (Dharma, 2008).

3.2 Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pada penelitian ini akan melibatkan beberapa partisipan yang terlibat dalam membantu berjalannya proses penelitian. Partisipan yang terlibat yaitu Kepala Desa Cariumulya, bendahara desa, sekretaris desa, masyarakat desa.

3.2.2 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor Desa Cariumulya yang beralamatkan di Dusun Cariu II RT007/RW003 Desa Cariumulya, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Kode Pos 41381.

3.2.3 Waktu

Berkaitan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini, waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan unsur penting di dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka peneliti dapat menyusun serta membuat alat ukur data yang tepat serta akurat. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mempunyai rumusan masalah yang jelas, mudah diamati, serta mudah dipahami (Sugiyono 2018: 102). Definisi operasional variabel merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel yaitu analisis akuntabilitas serta pengelolaan alokasi dana desa (ADD). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Indikator Definisi Operasional Variabel

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Analisis Akuntabilitas	Tahap Perencanaan	a) Adanya laporan dana serta rencana kegiatan penggunaan dana ADD kepada masyarakat. b) Tim pelaksana hadir dalam rapat perencanaan.
	Tahap Penatausahaan	a) Dalam pelaksanaan penggunaan ADD adanya keterlibatan tim pelaksana. b) Tercapainya tujuan penggunaan ADD.
	Tahap Pertanggungjawaban	a) Adanya laporan secara berkala oleh tim pelaksana tentang penerimaan ADD serta realisasi belanja ADD. b) Adanya laporan akhir oleh tim pelaksana tentang perkembangan pelaksanaan ADD.

Tabel 3.2
Indikator Definisi Operasional Variabel

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Pengelolaan ADD	Kinerja tim pelaksana	a) Ketetapan di dalam penggunaan dana desa tepat sasaran b) Pencapaian sasaran yang

		terencana. c) Kemampuan tim pengelola dalam mengelola ADD
--	--	--

Tabel 3.3
Indikator Definisi Operasional Variabel

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Pembangunan	Program Pembangunan Desa	Tingkat pencapaian program alokasi dana desa untuk pembangunan desa

3.4 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan berfokus untuk membahas akuntabilitas terkait pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Cariumulya, dimulai dari tahap perencanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban. Sesuai dengan topik permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, agar penelitian ini tidak keluar dari topik permasalahan yang sudah ditetapkan pada penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Data primer diperoleh dengan adanya kontak langsung antar peneliti dan responden, melalui kegiatan observasi langsung dilapangan dan hasil wawancara. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan observasi atau pengamatan langsung di lapangan .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpuldata, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data

sekunder merupakan sumber data lengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016:225). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen di Desa Cariumulya, penelitian terdahulu, literatur, serta buku yang menunjang penelitian ini

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara, yaitu melakukan wawancara atau interview kepada partisipan yang berkaitan dengan lokasi penelitian untuk memperoleh data yang aktual dan mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan ADD pada lokasi penelitian.
2. Observasi, yaitu melakukan observasi langsung ke Kantor desa Cariumulya terkait dengan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, dengan mencatat segala yang ditemukan dan dapat dijadikan sebagai informasi bahan penulisan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu dengan teknik pengumpulan data yang berupa dokumen yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Cariumulya..

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Wirartha, 2006:155).

Teknik analisis data pada penelitian ini mengikuti konsep Miles & Huberman (1992), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih hal-hal pokok, merangkum hasil penelitian, serta memfokuskan hal-hal penting di dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti.

2. Penyajian Data

Setelah data selesai di reduksi, maka tahap selanjutnya yaitu proses penyajian data (*data display*). Penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif, dilakukan berupa uraian singkat untuk memperjelas hasil penelitian, serta dapat dibantu juga dengan bagan, diagram, tabel atau gambar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dalam bentuk narasi dapat diperoleh dari data-data hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.7 Validasi Data (Triangulasi Data)

Teknik triangulasi data digunakan untuk menjamin validitas data yang diperoleh di dalam penelitian. Menurut (Sugiyono 2018 : 181) validitas yaitu derajat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Maka data yang valid yaitu data yang sama antara data yang dilaporkan dengan data yang terjadi sebenarnya pada objek penelitian.

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2018:191). Jadi dapat dikatakan bahwa triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dari tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar (Sugiyono, 2018:191).

3.7.3 Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2018:191)

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif atau yang menjadi alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018:101).

3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan untuk mendapatkan data lengkap serta mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif (Pertwi & Parlindungan, 2016). Pedoman wawancara (*Interview guide*) digunakan oleh peneliti dalam wawancara untuk pengumpulan data agar pada saat wawancara tetap pada fokus penelitian. Pedoman ini mengandung berbagai pertanyaan terkait penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid serta reliabel serta wawancara ini dilakukan secara intensif kepada informan guna menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait pada penelitian ini.

3.8.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman penelitian dalam melakukan observasi yang berkaitan dengan penelitian untuk menggali informasi dan dapat memberikan informasi tambahan. Pedoman observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal yang penting, peristiwa dan masalah yang terjadi selama proses observasi dalam membantu penelitian ini. Pedoman ini merupakan penggali informasi mengenai akuntabilitas dalam mengelola alokasi dana desa.

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati partisipasi pegawai Desa Cariumulya meliputi:

1. Tujuan memperoleh data dan informasi yang baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik semua aspek tentang akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
2. Aspek yang diamati:
 - 1) Lokasi/Alamat instansi.
 - 2) Lingkungan fisik tempat kerja.
 - 3) Unit Kantor.
 - 4) Dokumen terkait.
 - 5) Orang yang berperan dalam pengelolaan alokasi dana desa.

